

**PROBLEMATIKA  
PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK  
DI RA. PERWANIDA SEMINGKIR DESA KALICUPAK KIDUL  
KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**

**Mar'atun Sholihah**  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**Abstract:** The results of this study that learning to memorize short letters in RA. Perwanida Semilir Kalicupak Kidul Village, Kalibagor Subdistrict, Banyumas Regency, namely: (a) The ability of teachers and mastery of memorization material for short letters is sufficient but still needs to be improved because to obtain better learning outcomes besides there are some shortcomings that can be found. (b) The methods used in the delivery of material need to be made more varied. (c) The use of media in the process of teaching and learning activities, especially memorizing short letters is very necessary and needs to be held or prepared. (d) Evaluation of memorizing short letters that have been implemented needs to be intensified. (e) Lack of support and attention from parents for memorizing short letters from the teacher.

**Key words:** memorizing short letters, and problems.

**Abstrak:** Hasil penelitian ini bahwa pembelajaran hafalan surat-surat pendek di RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yaitu: (a) Kemampuan guru dan penguasaan materi hafalan surat-surat pendek sudah cukup, namun tetap perlu ditingkatkan karena untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik disamping ada beberapa kekurangan yang dapat dijumpai. (b) Metode yang gunakan dalam penyampaian materi perlu dibuat lebih bervariasi. (c) Penggunaan media dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya menghafal surat-surat pendek sangat dibutuhkan dan perlu diadakan atau disiapkan. (d) Evaluasi hafalan surat-surat pendek yang sudah dilaksanakan perlu untuk lebih diintensifkan. (e) Kurangnya dukungan dan perhatian orang tua terhadap tugas hafalan surat-surat pendek dari guru.

**Kata kunci:** hafalan surat-surat pendek, dan problematika.

## **A. PENDAHULUAN**

Bahwasanya pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi, perkembangan akhlak dan budaya suatu negara serta dapat menjunjung tinggi martabat dan kehormatan bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung

upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan godaan dan cobaan. Dalam rangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar.

Adapun kita sebagai salah satu unsur pengelola pendidikan, harus mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang seimbang antara kemampuan iptek dan ketebalan imtaq, karenanya dalam hal ini pendidikan agama mutlak harus dilaksanakan untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, taqwa, cerdas, disiplin dan memiliki ketrampilan serta dapat bertanggungjawab dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat, disamping pendidikan umum.

Pendidikan Agama Islam di RA. Perwanida Semingkir adalah suatu upaya yang dilakukan pendidik untuk memberikan dasar pengetahuan agama dan akhlak dengan pembiasaan serta keteladanan, dengan harapan dapat memberikan bekal keimanan dan ketaqwaan kepada para siswa agar ketika dewasa dapat menjadi muslim yang bertakwa serta berakhlak mulia. Proses pembelajaran yang ditempuh oleh para pembimbing di RA. Perwanida Semingkir adalah dengan pengembangan fisik motorik, seni, bahasa dan pembiasaan.

Dalam proses pembelajaran, para guru menggunakan berbagai macam metode untuk mempermudah siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan. Metode mempunyai peranan yang sangat penting dan besar dalam sebuah proses pendidikan atau pembelajaran. Dalam pengertian umum, metode diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Menurut Moh. Roqib dalam kuliah Filsafat Pendidikan mengatakan bahwa metode merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Dan untuk mencapai tujuan dalam Pendidikan Agama Islam di RA. Perwanida Semingkir, para guru dalam pengajaran PAI-nya harus mengarahkan kemampuan siswa untuk menjadi anak yang sholeh dalam segala hal, baik dalam kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Karena anak sholeh merupakan investasi akhirat yang abadi lebih dari investasi apapun. Hadits Nabi

SAW: “Di hari kiamat, ada sepasang suami isteri yang mendapatkan mahkota dari cahaya. Cahaya itu lebih indah dari cahaya matahari. Mereka juga dianugerahi perhiasan yang lebih dari gemerlapnya dunia. Mereka heran, “Bagaimana mungkin kami mendapatkannya, ya Nabi ?” “Karena kalian telah mendidik anak dengan Al-Qur’an”.<sup>ii</sup>

Karena itu para guru mengambil metode hafalan surat-surat pendek dalam pengembangan Agama Islam di RA tersebut. Menghafal surat-surat pendek dalam Al-qur’an merupakan kemampuan dan ketrampilan yang penting di samping ketrampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Para ulama terdahulu telah menekankan kepentingan dan keutamaan pengajaran Al-Qur’an agar dimulakan sejak zaman kanak-kanak. Imam Ghazali dalam kitabnya Al-Ihya mewasiatkan pengajaran Al-Qur’an, hadits dan cerita orang-orang sholeh kepada anak-anak. Metode menghafal adalah metode yang selalu digunakan oleh sekolah-sekolah Islam di seluruh dunia. Metode ini mengedepankan latihan daya ingat. Menghafal adalah cara yang ditempuh dalam pembelajaran untuk terus mengingat apa yang telah diajarkan sehingga pelajaran akan mudah diserap dan bertahan lama dalam ingatan siswa.<sup>iii</sup>

Hafalan surat-surat pendek ini dilakukan oleh para guru di RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul karena tuntutan kurikulum dan tujuan pendidikan yang mengharapakan terwujudnya generasi muda yang qur’ani, mencintai Al-Qur’an dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Generasi-generasi inilah yang diharapkan dapat menyelamatkan peradaban dunia di masa yang akan datang karena telah dibentengi dengan Al-Qur’an. Disamping karena hal ini adalah untuk menunjang kemampuan anak dalam pelaksanaan sholat dan mengarahkan mereka untuk mencintai Al-qur’an.<sup>iv</sup> RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas merupakan Taman kanak-kanak yang menerapkan metode hafalan surat-

surat pendek dalam pengajarannya, namun banyak mengalami kesulitan dalam penerapan dan hasil pembelajarannya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif yang penulis lakukan adalah penelitian yang menggambarkan tentang hal-hal yang menyebabkan siswa-siswi RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul Kalibagor Banyumas mengalami kesulitan dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek. Pada penelitian ini, penulis menyaksikan secara langsung proses pembelajaran hafalan surat-surat pendek ini untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil lokasi atau tempat penelitian di RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dengan alasan sebagai berikut :

1. RA. Perwanida Semingkir merupakan sekolah yang melaksanakan pro-gram pembelajaran hafalan surat-surat pendek dalam pengembangan Pengajaran Agama Islamnya merupakan dakwah dan pengembangan Islam secara keseluruhan di Desa Kalicupak Kidul Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.
2. Siswa-siswi RA. Perwanida Semingkir kurang memiliki kemampuan dalam hafalan surat-surat pendek, padahal pembelajaran tentang hal tersebut sangat sering dilakukan. Sehingga penulis tertarik untuk mencari tahu bagaimana pembelajaran hafalan surat-surat pendek di RA tersebut.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini meliputi satu orang kepala RA, Guru 2 orang, dan siswa yang berjumlah 30 orang dengan rincian 22 orang perempuan dan 8 orang laki-laki dan wali murid. Objek penelitian yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah problematika dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek di RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yang menyebabkan siswa-siswi dan dewan guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain: (a) Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>v</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran hafalan surat-surat pendek di RA. Perwanida Semingkir. (b) Interview, adapun interview yang digunakan penulis adalah interview bebas dan mendalam atau *deep interview*<sup>vi</sup> penulis gunakan untuk mencari informasi tentang hal-hal apa yang menyebabkan terjadinya problem dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek di RA. Perwanida Semingkir (c) Dokumentasi. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data yang bersifat dokumentatif, seperti letak geografis, keadaan guru dan siswa, sarana/ prasarana, gedung/ meubeler, dan struktur organisasi RA. Perwanida Semingkir Kalicupak Kidul Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Data-data yang penulis peroleh selanjutnya diolah dan kemudian disimpulkan. Untuk itu penulis menggunakan satu macam teknik analisis yaitu teknik analisis kualitatif deskriptif. Yakni menggambarkan kondisi objek yang diteliti secara obyektif atau apa adanya tentang problematika pembelajaran hafalan surat-surat pendek di RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Dan untuk menyimpulkannya penulis mengacu pada dua cara berfikir, yaitu: berpikir induktif.

## **C. PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DI RA. PERWANIDA SEMINGKIR DESA KALICUPAK KIDUL KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Dalam perencanaan pembelajarannya RA. Perwanida Semingkir sudah

menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh guru RA. Perwanida Semingkir sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar diharuskan membuat rencana program pengajaran terlebih dahulu. Jenis-jenis perencanaan di TK/RA meliputi perencanaan tahunan, perencanaan semester, perencanaan mingguan (SKM), perencanaan Harian (SKH). Dengan rincian sebagai berikut :

a. Perencanaan Tahunan

Dalam perencanaan tahunan sudah ditetapkan dan disusun kemampuan, ketrampilan, dan pembiasaan-pembiasaan yang diharapkan tercapai untuk satu tahun. Selain itu juga memuat tema-tema yang telah disesuaikan dengan aspek-aspek perkembangan dan minat anak dan dekat dengan lingkungan anak.

b. Perencanaan Semester

Program semester ini adalah program tahunan yang dibagi ke dalam 2 semester. Atau Perencanaan Semester merupakan penjabaran dari perencanaan tahunan yang dibagi ke dalam dua semester.

c. Satuan Kegiatan Mingguan (Perencanaan Mingguan)

Perencanaan Mingguan berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai kemampuan yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan tema pada minggu itu.

d. Satuan Kegiatan Harian (Perencanaan Harian)

Perencanaan Harian (SKH) merupakan perencanaan operasional yang disusun oleh guru dan merupakan acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Yaitu perencanaan pembelajaran untuk setiap hari yang dibuat oleh guru dijabarkan dari SKM.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Hafalan Surat-surat Pendek**

Untuk dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran hafalan surat-surat pendek di RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul, penulis mengadakan observasi langsung ke lapangan, bahwa pelaksanaan pembelajaran hafalan surat-

surat pendek meliputi:

a. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler di RA Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam sekolah atau kegiatan belajar mengajar dalam bentuk tatap muka yang terjadwal dalam alokasi waktu yang telah ditentukan dalam program silabus. Jadi proses ini waktunya sangat terbatas karena sudah ditentukan dalam struktur program silabus. Kegiatan intrakurikuler pada pengembangan kemampuan dasar agama khususnya menghafal surat-surat pendek berlangsung setiap hari.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala RA. Perwanida Semingkir pada tanggal 8 Februari 2010, penulis dapat memiliki pemahaman bahwa alokasi waktu yang diberikan untuk pengembangan kemampuan dasar Agama Islam khususnya menghafal surat-surat pendek cukup proporsional.

b. Materi Hafalan Surat-surat pendek

Seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran harus dapat memilih materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan anak. Untuk itu guru sebagai pendidik dalam sekolah hendaknya menguasai materi atau bahan yang akan disajikan kepada anak didik. Adapun materi itu merupakan salah satu faktor di dalam pendidikan untuk mencapai maksud dan tujuan. Dengan memilih atau menerapkan materi yang sesuai maka tujuan yang telah ditetapkan akan dapat tercapai. Materi hafalan surat-surat pendek terfokus pada kemampuan membaca iqra', hafalan surat-surat pendek khususnya surat-surat pada juz 30, do'a-doa sehari-hari, dan hadits. Dari pengembangan kemampuan menghafal ini diharapkan peserta didik RA. Perwanida Semingkir untuk lebih menguasai, menghayati dan mengamalkan ajaran yang ada di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan perwujudan dari keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Pembelajaran pengembangan kemampuan dasar Agama Islam

khususnya menghafal surat-surat pendek di RA. Perwanida Semingkir dan mengamalkan ajaran yang ada di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Oleh karena itu pada setiap awal pelajaran diwajibkan melaporkan kegiatan yang dilakukan peserta didik setiap hari di rumah, sebagai bentuk penilaian portofolio untuk mengetahui sejauh mana hafalan surat-surat pendek yang dilakukan siswa.

c. Metode Belajar Mengajar di TK/RA.

Metode bertujuan untuk menyampaikan bahan pelajaran Hafalan Surat-surat pendek kepada siswa. Dengan proses penyampaian itu diharapkan terjadi perkembangan hafalan siswa pada suratan pendek sesuai dengan tujuan yang ditentukan dalam kurikulum. Adapun metode-metode yang digunakan oleh guru RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul sebagaimana analisis singkat tentang metode mengajar tersebut adalah sebagai berikut :

1) Metode Pemberian Tugas

Metode Pemberian Tugas yaitu metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga anak dapat mengalami secara nyata dan melaksanakan secara tuntas. Tugas dapat diberikan secara berkelompok ataupun individual. Contoh : siswa disuruh untuk menghafalkan surat An-Nas dan maju satu persatu.

2) Metode Unjuk Kerja

Metode Unjuk Kerja yaitu cara mempertunjukkan atau memperagakan suatu objek atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa. Contoh : Siswa memperlihatkan hasil dari hafalan yang telah diajarkan guru.

3) Metode Ceramah

Metode Ceramah yaitu penyampaian keterangan atau penjelasan mengenai materi pelajaran secara lisan. Guru hendaknya tidak memberikan ceramah

terlalu banyak kepada anak didik TK/ RA karena daya tangkap dan kemampuan memusatkan pikiran mereka masih terbatas.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru TK/RA untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak adalah :

- a. Pengamatan, yaitu suatu cara untuk mengetahui perkembangan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak dalam kehidupannya sehari-hari.
- b. Pencatatan Anekdote, yaitu merupakan sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu. Hal-hal yang dicatat meliputi seluruh aktivitas anak yang berkaitan dengan hafalan surat-surat .
- c. Portofolio, yaitu penilaian berdasarkan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana ketrampilan anak berkembang.
- d. Pemberian Tugas, yaitu penilaian yang diberikan dengan mengikutsertakan peran orang tua di rumah untuk membimbing putra putrinya menghafal surat-surat pendek.
- e. Performance yaitu penampilan karya anak.

Penilaian Performance yaitu penilaian yang diberikan dengan melihat kemampuan siswa menghafal surat-surat pendek di depan kelas.

## **D. PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DI RA PERWANIDA SEMINGKIR**

Dari hasil penelusuran data tentang Problematika Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek di RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul masalah yang berkaitan dengan guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Pada dasarnya kemampuan guru dalam penguasaan materi Hafalan Surat-surat Pendek sudah cukup bagus. Namun masih ada sedikit kekurangan dalam tajwid dan bacaan.

2. Metode yang dipergunakan dalam penyampaian materi sudah cukup teliti dan sesuai dengan pembelajaran, namun karena masih memakai metode yang sama, seringkali membuat siswa cepat bosan dan mengalami kejenuhan, sehingga anak lebih banyak bermain dan tidak mengindahkan guru.
3. Dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya menghafal surat-surat pendek, media masih belum digunakan, sehingga penjelasan yang diberikan oleh guru tidak dipahami oleh siswa secara maksimal dikarenakan siswa kurang memperhatikan dan kurang tertarik pada pembelajaran tersebut.
4. Evaluasi hafalan surat-surat pendek, biasanya dilakukan pada saat selesai pembelajaran hafalan dan pembiasaan setelah berdo'a sebelum pembelajaran atau pada hari Jumat. Namun hal inipun sering tidak dilakukan, karena biasanya digantikan dengan kegiatan lain.
5. Guru sering memberikan tugas hafalan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari untuk dihafalkan bersama orang tua di rumah masing-masing, namun karena kesibukan dan lain hal, sehingga masih banyak anak yang tidak menghafalkan di rumah. Hal ini pula yang menghambat keberhasilan hafalan surat-surat pendek.

## **E. ANALISIS PROBLEMATIKA**

Dalam bagian ini penulis menyajikan analisis terhadap data-data penelitian problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Hafalan Surat-surat Pendek di RA Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pentingnya peningkatan kemampuan guru dalam penguasaan materi hafalan Surat-surat pendek. Dalam penyampaian materi hafalan yang telah dilakukan di RA. Perwanida Semingkir sudah cukup, namun beberapa kali dijumpai beberapa kekurangan, diantaranya:
  - a. Ketika pembelajaran guru melihat buku, hal ini menyebabkan guru tidak fokus pada siswa, sehingga siswa ramai bermain sendiri. Dengan ini akan

lebih bagus bagi guru untuk hafal lebih dahulu dan betul-betul menguasainya.

- b. Dalam penyampaian dan penguasaan materi hafalan surat-surat pendek, tidak hanya hafal saja namun juga betul dalam tajwid dan makhraj. Dalam hal ini pembelajaran di RA. Perwanida Semingkir sudah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan dalam tajwid dan makhraj karena untuk membekali siswa dan dasar agama bagi siswa sehingga harus betul, karena beberapa kali dijumpai kesalahan dalam tajwid dan makhraj bacaan.
2. Pentingnya menggunakan metode yang bervariasi.

Metode yang dipergunakan dalam penyampaian materi sudah cukup teliti dan sesuai dengan pembelajaran, namun karena masih memakai metode yang sama. Untuk dapat menghafal dengan baik, berdasarkan dari teori-teori yang penulis dapatkan, berikut beberapa metode yang bisa diterapkan dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek, yaitu :

- a. Metode Menghafal Dengan Bimbingan Guru
  - b. Metode Menghafal Dengan Cerita
  - c. Metode Menghafal Dengan Tulisan
  - d. Metode Menghafal Dengan Media (Kaset atau CD)
3. Penggunaan Media

Di RA. Perwanida Semingkir penggunaan media dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya menghafal surat-surat pendek belum terlaksana, dikarenakan satu dan lain hal. Guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat perlu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran baik itu berupa gambar, buku, kaset VCD ataupun lainnya, maka akan merangsang siswa untuk mengikuti pelajaran sehingga materi akan mudah dipahami oleh siswa dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

4. Evaluasi hafalan Surat-surat pendek kurang intensif

Yang dimaksud adalah bahwasanya evaluasi hafalan yang telah dilakukan guru hanya pada unjuk kerja anak memperlihatkan kemampuan hafalannya saja, adapun pengulangan setiap harinya tidak diperhatikan sama sekali dan hanya sebagai rutinitas belaka.

5. Kurangnya dukungan dan perhatian orang tua terhadap tugas hafalan surat-surat pendek dari guru.

Karena kesibukan dan lain hal, menyebabkan dukungan orang tua dan lingkungan sangat kurang pada hafalan surat-surat pendek. Hal ini terbukti dengan tidak adanya respon orang tua pada kegiatan sekolah siswa setiap hari.

## **F. KESIMPULAN**

Hafalan surat-surat pendek di RA. Perwanida Semingkir Desa Kalicupak Kidul Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yaitu :

1. Kemampuan guru dan penguasaan materi hafalan surat-surat pendek sudah cukup, namun tetap perlu ditingkatkan karena untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik disamping ada beberapa kekurangan yang dapat dijumpai
2. Metode yang dipergunakan dalam penyampaian materi perlu dibuat lebih bervariasi.
3. Penggunaan media dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya menghafal surat-surat pendek sangat dibutuhkan dan perlu diadakan atau disiapkan.
4. Evaluasi hafalan surat-surat pendek yang sudah dilaksanakan perlu untuk lebih diintensifkan.
5. Kurangnya dukungan dan perhatian orang tua terhadap tugas hafalan surat-surat pendek dari guru.

## Endnote

---

- <sup>i</sup> Moh. Roqib, *Diktat Kuliah Filsafat Pendidikan* (Purwokerto: 2005) hlm 5  
<sup>ii</sup> ----- Pengantar Qurrata A'yuun (Yogyakarta : 2004) hlm 2  
<sup>iii</sup> Peter A. Walandouw, *Tradisi Pencipta Peradaban* ( Jakarta : Majalah Muslim Modern. PT. Adzikra panaraya, 2007) hlm 44-49  
<sup>iv</sup> Muhammad Fahd Ats-Tsuwaini, *Agar Anak Cinta Al-Qur'an* (Solo: Mumtaza, 2007) hlm 10-11  
<sup>v</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Jilid 1* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002) hlm 136  
<sup>vi</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998 ) hlm 231

## DAFTAR PUSTAKA

- Roqib, Moh. 2005, *Diktat Kuliah Filsafat Pendidikan*. Purwokerto  
----- 2004. *Pengantar Qurrata A'yuun*. Yogyakarta  
Walandouw, Peter A. 2007. *Tradisi Pencipta Peradaban*. Jakarta : Majalah Muslim  
Modern. PT. Adzikra panaraya  
Ats-Tsuwaini, Muhammad Fahd. 2007. *Agar Anak Cinta Al-Qur'an*. Solo:  
Mumtaza  
Sutrisno Hadi, 2002. *Metodologi Penelitian Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offset  
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :  
Rineka Cipta.  
Sholihat. 2011. *Pengajaran Active Learning Dengan Model Pengajaran Terarah*,  
Jakarta: Rineka Cipta.  
Soegeng Ysh.. 2012. *Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Semarang, IKIP PGRI  
Semarang Press.  
Soemiarti Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta; Rineka  
Cipta, 2003.  
Wina Sanjaya. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik  
pengembangan KTSP*, Jakarta; Kencana.  
Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses  
Pendidikan* , Jakarta:Kencana.